

TUGAS AKHIR
HUBUNGAN ANTARA SARANA SANITASI TERHADAP
KEJADIAN PENYAKIT DIARE DI DESA BOKONG
KECAMATAN TAEBENU KABUPATEN KUPANG
TAHUN 2026



OLEH
AVELINA SAPNA JELDI
NIM : PO5303330230074

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI D-III SANITASI
TAHUN 2026

TUGAS AKHIR

**HUBUNGAN ANTARA SARANA SANITASI TERHADAP KEJADIAN
PENYAKIT DIARE DI DESA BOKONG KECAMATAN TAEBENU
KABUPATEN KUPANG
TAHUN 2026**

Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
ijazah Diploma III sanitasi

OLEH

AVELINA SAPNA JELDI

NIM : PO5303330230074

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI D-III SANITASI
TAHUN 2026**

TUGAS AKHIR

**HUBUNGAN ANTARA SARANA SANITASI TERHADAP
KEJADIAN PENYAKIT DIARE DI DESA BOKONG
KECAMATAN TAEBENU KABUPATEN KUPANG
TAHUN 2026**

Disusun oleh:
Avelina Sapna Jeldi

Telah dipertahankan di depan dewan penguji Tugas Akhir
Poltekkes Kemenkes Kupang Program Studi Diploma III Sanitasi
pada tanggal 29 Mei 2026

Pembimbing,



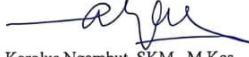
Karolus Ngambut, SKM., M.Kes
NIP. 19740501 200003 1 001

Dewan Penguji,
Ketua



Erika Maria Kesi, SKM., M.Si
NIP. 19800320 200212 2 001

Anggota



Karolus Ngambut, SKM., M.Kes
NIP. 19740501 200003 1 001

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh ijazah Diploma III Sanitasi

Mengetahui
Ketua Program Studi Sanitasi
Poltekkes Kemenkes Kupang,



Oktofianus Sita, SKM., M.Sc
NIP. 19451014 200003 1 001

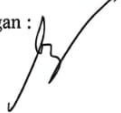
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Nama : Avelina Sapna Jeldi

NIM : P05303330230074

Tanda Tangan :



Tanggal : 29 Mei 2026

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Avelina Sapna Jeldi
NIM : PO5303330230074
Jurusan : Sanitasi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Kupang Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right) atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul : Hubungan Antara Sarana Sanitasi Terhadap Kejadian Penyakit Diare Di Desa Bokong Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang Tahun 2026

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Poltekkes Kemenkes Kupang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kupang
Pada tanggal : 26 Juni 2026

Yang menyatakan



(Avelina Sapna Jeldi)

BIODATA PENULIS

Nama : Avelina Sapna Jeldi
Tempat Tanggal Lahir : Ruteng, 30 April 2006
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Iteng-Kecamatan Satarmese, Kab Manggarai
Riwayat Pendidikan : 1. SDI ITENG II Tahun 2011
2. SMPN 1 SATAR MESE Tahun 2017
3. SMAK St. MARIA ITENG Tahun 2020
Riwayat Pekerjaan : -

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:

“kedua orang tua tercinta, Bapak Damasus Esong dan Ibu Elisabet Nawis, serta ke -4 saudara/i saya”

Motto

“Lelah Boleh Singgah, tapi Menyerah Bukan Pilihan Bagi Jiwa yang Telah Berjuang Sejauh Ini”

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA SARANA SANITASI TERHADAP PENYAKIT DIARE DI DESA BOKONG KECAMATAN TAEBENU KABUPATEN KUPANG TAHUN 2026

Avelina Sapna Jeldi, Karolus Ngambut*)

*) Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Kupang

xv + 64 halaman: 10 tabel, 2 gambar, 16 lampiran

Sanitasi merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga kesehatan lingkungan dan mencegah terjadinya penyakit berbasis lingkungan seperti diare Desa Bokong Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang masih menghadapi berbagai permasalahan sanitasi, seperti kondisi jamban yang kurang layak, saluran pembuangan air limbah yang tidak memenuhi syarat, serta pengelolaan sampah yang belum baik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 penderita diare yang berada di Desa Bokong Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi menggunakan *checklist* inspeksi sanitasi lingkungan. Variabel yang diteliti meliputi kualitas air bersih dan kondisi sarana air bersih, sanitasi jamban, sarana pembuangan air limbah, serta sarana pengolahan sampah. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas air bersih dan kondisi sarana air bersih sebagian besar memenuhi syarat yaitu sebanyak 19 rumah (95%), kondisi sanitasi jamban memenuhi syarat sebanyak 10 rumah (50%), sarana pembuangan air limbah tidak memenuhi syarat sebanyak 19 rumah (95%), dan sarana pengolahan sampah tidak memenuhi syarat sebanyak 17 rumah (85%). Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan antara kualitas air bersih dan kondisi sarana air bersih dengan kejadian penyakit diare ($p\text{-value} = 0,000$), terdapat hubungan antara sarana pembuangan air limbah dengan kejadian penyakit diare ($p\text{-value} = 0,000$), serta terdapat hubungan antara sarana pengolahan sampah dengan kejadian penyakit diare ($p\text{-value} = 0,002$). Namun, tidak terdapat hubungan antara sanitasi jamban dengan kejadian penyakit diare ($p\text{-value} = 1,000$).

Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas sanitasi lingkungan melalui penyuluhan kesehatan, perbaikan sarana sanitasi, dan kerja sama antara masyarakat serta pemerintah untuk menurunkan risiko penyakit diare di Desa Bokong Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang.

Kata Kunci : Sarana Sanitasi, Diare, Air Bersih, Toilet, SPAL, Pengolahan Sampah
Kepustakaan : 27 buah (2003-2021)

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SANITATION FACILITIES AND DIARRHEAL DISEASE IN BOKONG VILLAGE, TAEBENU DISTRICT, KUPANG REGENCY IN 2026

Avelina Sapna Jeldi, Karolus Ngambut*)

*) Department of Environmental Health, Health Polytechnic of the Ministry of Health, Kupang

Sanitation is one of the important factors in maintaining environmental health and preventing environmental-based diseases such as diarrhea. Sanitation facilities that do not meet health standards can increase the risk of diarrhea transmission through contamination of water, soil, food, and the surrounding environment. Bokong Village, Taebenu District, Kupang Regency, still faces various sanitation problems, such as inadequate latrine conditions, improper wastewater disposal systems, and poor waste management. This study aimed to determine the relationship between sanitation facilities and the incidence of diarrhea in Bokong Village, Taebenu District, Kupang Regency in 2026.

This study used an analytical research design with a cross-sectional approach. The population and sample in this study consisted of 20 diarrhea patients living in Bokong Village, Taebenu District, Kupang Regency. Data collection was carried out through observation using an environmental sanitation inspection checklist. The variables studied included clean water quality and clean water facility conditions, latrine sanitation, wastewater disposal facilities, and waste management facilities. Data analysis was conducted descriptively and bivariate using the Chi-Square test with a significance level of $\alpha = 0.05$.

The results showed that the quality of clean water and the condition of clean water facilities mostly met the requirements in 19 houses (95%), latrine sanitation facilities met the requirements in 10 houses (50%), wastewater disposal facilities did not meet the requirements in 19 houses (95%), and waste management facilities did not meet the requirements in 17 houses (85%). Statistical test results showed a relationship between clean water quality and clean water facility conditions with the incidence of diarrhea (p-value = 0.000), a relationship between wastewater disposal facilities and the incidence of diarrhea (p-value = 0.000), and a relationship between waste management facilities and the incidence of diarrhea (p-value = 0.002). However, there was no relationship between latrine sanitation and the incidence of diarrhea (p-value = 1.000).

The conclusion of this study is that sanitation facilities are related to the incidence of diarrhea, especially in terms of clean water quality, wastewater disposal facilities, and waste management. Therefore, improving environmental sanitation quality through health education, sanitation facility improvements, and cooperation between the community and the government is necessary to reduce the risk of diarrhea in Bokong Village, Taebenu District, Kupang Regency.

Keywords : Sanitation Facilities, Diarrhea, Clean Water, Toilet, Wastewater Disposal System (SPAL), Waste Management

Bibliography : 27 items (2003-2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir yang berjudul **“Hubungan Antara Sarana Sanitasi Terhadap Penyakit Diare Di Desa Bokong Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang”** ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu upaya ilmiah dalam mengkaji peran faktor lingkungan, khususnya sarana sanitasi, terhadap kejadian penyakit diare yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Desa Bokong kecamatan Tebenu Kabupaten Kupang

Penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Maria Hilaria, S.Si., S.Farm., Apt., M.Si selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang
2. Bapak Oktofianus Sila, S.KM., M.Sc selaku Ketua Prodi D-III Sanitasi
3. Bapak Karolus Ngambut, SKM, M.Kes selaku Dosen pembimbing, yang telah memberikan arahan, kritik, saran, serta bimbingan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyusun tugas akhir ini sehingga dapat tersusun secara sistematis dan memenuhi kaidah penulisan ilmiah.
4. Ibu Erika Maria Resi, SKM., M.Si selaku dosen penguji, yang telah memberikan arahan, kritik dan saran serta bimbingan yang berarti bagi

penulis dalam menyusun tugas akhir ini sehingga memenuhi kaidah penulisan ilmiah.

5. Pihak Desa yang memberikan izin dan membantu penulis dalam memperoleh data serta informasi awal mengenai kondisi sanitasi dan kasus diare di wilayah penelitian.
6. Kedua Orang Tua tercinta Bapak Damasus Esong dan Ibu Elisabet Nawis serta keluarga besar, yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, serta motivasi kepada penulis sehingga dapat melalui setiap tahap penyusunan tugas akhir ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki berbagai keterbatasan baik dari segi teori maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah ini ke depannya.

Akhir kata, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat memberikan dampak positif di bidang kesehatan masyarakat, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait dalam meningkatkan kualitas sarana sanitasi sebagai langkah preventif terhadap kejadian penyakit

Kupang, Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	iv
BIODATA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang	1
B Rumusan Masalah	5
C Tujuan Penelitian	5
D Manfaat Penelitian	5
E Ruang Lingkup Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A	Konsep Sarana Sanitasi.....	7
1.	Pengertian Sanitasi.....	7
2.	Pengertian Sarana Sanitasi.....	8
3.	Syarat Sarana Sanitasi Yang Memenuhi Kesehatan	11
B	Konsep Penyakit Diare.....	13
1.	Pengertian Penyakit Diare.....	13
2.	Jenis-jenis Penyakit Diare.....	16
3.	Faktor Resiko Penyakit Diare	20
C.	Faktor-faktor dan Gejala yang mempengaruhi Penyakit Diare	23
1.	Faktor-faktor dan Gejala Yang Mempengaruhi Penyakit Diare	23
2.	Gejala Yang Mempengaruhi Penyakit Diare	24
D.	Siklus Penularan Diare	29

BAB III METODE PENELITIAN

A	Jenis Penelitian	31
B	Kerangka Konsep Penelitian	32
C	Variabel Penelitian.....	33
D	Defenisi Operasional	33
E	Hipotesis Penelitian.....	34
F	Populasi dan Sampel	35
G	Metode Pengumpulan Data	37
H	Tahap Pengolahan Data	38
I	Tahap Pengelolaan Data	39

J Pengolahan data	39
K Analisis Data	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi	43
B. Hasil Penelitian	43
1. Analisis Deskriptif.....	44
2. Analisis Bivariat	48
C. Pembahasan.....	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Defenisi Oprasional.....	33
Tabel 2 Jenis Data Primer	38
Tabel 3 Jenis Data Sekunder	39
Tabel 4 Karakteristik Penderita Diare	44
Tabel 5 Kondisi Sarana Air Bersih.....	45
Tabel 7 Kondisi Sarana Jamban	46
Tabel 8 Kondisi Sarana Pembuangan Air Limbah	46
Tabel 9 Kondisi Sarana Pengolahan Sampah	47
Tabel 10 Analisis Bivariat	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Siklus Penularan Diare	29
Gambar 2 Kerangka Konsep Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Surat Ijin Pengambilan Data Awal
- Lampiran II Formulir Cheklist Penyediaan Air Bersih
- Lampiran III Formulir Cheklist Sarana Pembuangan Air Limbah
- Lampiran IV Formulir Cheklist Sarana Toilet
- Lampiran V Formulir Cheklist Sarana Pembuangan
- Lampiran VI Foto Kegiatan
- Lampiran VII Master Tabel Kualitas Air Bersih dan Kondisi Air Bersih Mata Air
- Lampiran VIII Master Tabel Kualitas Air Bersih dan Kondisi Air Bersih Air Tangki
- Lampiran IX Uji Hubungan Kualitas Dan Kondisi Air Bersih * Kejadian Penyakit Diare Menggunakan Aplikasi SPSS
- Lampiran X Master Tabel Sarana Pengolahan Air Limbah
- Lampiran XII Uji Hubungan Sarana Pengolahan Air Limbah * Kejadian Penyakit Diare
- Lampiran XIII Master Tabel Sarana Toilet
- Lampiran XIV Uji Hubungan Sarana Toilet * Kejadian Penyakit Diare
- Lampiran XV Master Tabel Sarana Pengolahan Sampah
- Lampiran XVI Uji Hubungan Sarana Pengolahan Sampah * Kejadian Penyakit Diare